

NARASI POSTKOLONIALISME DALAM NOVEL
(Analisis Naratif Novel “Sang Pemimpi” Karya Andrea Hirata)

POSTCOLONIALISM NARRATION IN FICTION
(Narrative Analysis of Andrea Hirata’s Novel “Sang Pemimpi”)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

NASABUDDIN NOHO

20100531020

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 15 April 2014

Tempat : Ruang Rapat Jurusan Ilmu Komunikasi

Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

(Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si)

Pengaji I

(Filosa Gita Sukmono, S.Ikom, MA)

Pengaji II

(Ayu Amalia, S.Sos, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Tanggal : 26/4/2014

(Haryadi Arief Nur Rasyid, S.IP., M.Sc)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

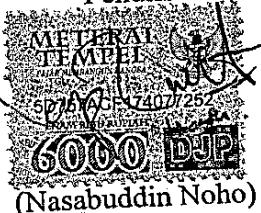
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nasabuddin Noho
NIM : 20100530120
Konsentrasi : Advertising
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dan penelitian dengan judul *Narasi Postkolonialisme dalam Novel: Analisis Naratif Novel "Sang Pemimpi"* Karya Andrea Hirata, adalah benar-benar telah dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya. Sermoga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya juga dapat memperkaya penelitian sebelumnya.

Penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sukur dofu-dofu fangare silabi do'a se Jou Rabbul aalamin la segila na urur la sigoko i'zaman tomu

dhahir se batin, si sehat si afiah i'jasad ngofangare ma nyanga yaya se baba

Noho Ali, SE se Resna Semmang

Salamfangare si panjat se fangare mi fala mudaha

fangare to labi barkat himo-himo tomu Malala se Tamate

Alm. Ali Bin Syawal se Alm. Hapsa Bin Hi. Umar

Alm. Semmang Baba se Alm. Ranna Beddu

"Tada baba tomu baba cibulu, baba cincin, Nama nabi, baba simeun, Jadi baba"

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim Allahurra sali'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad kamishallaita' ala Ibrahim, wabarak'ala Muhammad wa'alaali Muhammad kambarakta'ala Ibrahima fil'alamin. Sailillah Suba Jou Kolano Lam-Lam, no khalifah migori-gori. No tego tomu singgabsana Kolano, ni jojoko no sijoko tomu ti'nil Moloku, ni monina se ni gogise mangagut-neagu intan se jakut ma lili pammata janrit, mabubela ratna mutu manikam Alhamdulillah, sukur dofu-dofu Jou Allah Ta'ala, kane fangare misi tede mia puji se mia sukur sejou khalikul mukhluk Rabbul arail adlim irahmati se ni' mati iduka se igoroni se tomu winge enane.

Fangare baca sukur dofu-dofu se fangare ma guru ngandi: Dosen Pembimbing, Mas Fajar Junaedi, S.Sos, M.Si, se Mas Filosa Gita Sukmono, S.Ikom, MA, se fangare ma Dosen Pengaji, Mba Ayu Amalia, S.Sos, M.Si. Fangare lupa ua se Mas Zein Mufarrih Muktaf, S.IP, M.I.Kom, selaku fangare ma Dosen Pembimbing Akademik se ngone moi-moi tomu fala mudaha, doga Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta madaha.

Fangare siwije salam se ngoafangare ma Jurusan Ilmu Komunikasi: Pak Zuhdan Azis, M.Sn, dan Ketua Prodi Ilmu Komunikasi: Pak Haryadi Arief, M.Sc serta segenap almamater Ilmu Komunikasi Angkatan 2010. Akhirul kalam, ngone ne doka dai loko, ahu yo

Kepada semua akademisi dan orang-orang yang telah mendukung dari jauh dengan doa maupun hujatan. **Untuk Orang Rumah:** Burhanuddin Noho, Fatahuddin Noho, Fajar Rezainuddin Noho, Bibi Ia, Mama Tua Ima, Onco Mi, Papa Ade: Om Ga, Kembar: Ain dan Aini, juga Anas Ahmad, Buhkari, dan Roma Puasa Tengku Idris juga Surya Putra Kaddas. **Untuk Guru-guruku di Otak Atik Otak dan Para Pejuang:** Mas Dedi Rokkinvisual, Mas Erwan Sudiwijaya, Mas Abdee Satriyanara, dan Mas Kirman a.k.a. Mas Mamen. Para Pejuang: Dwi Santika, Guntur, Regga, Mala, Anfit, Chory, Anis, Erik, Mona, Rahmat, Lukman, Whelly, dan Rezma. **Untuk guru-guruku HS dan Brotherhood “Jogja Venussian Artist” :** Lex de Praxis, Jet Veetlev, dan Kei Savourie, Honji Milagro. Alumi: Caz Dichoso, Sammy Zhang, Fikusa Libriant, Aldy Harold, Shifair, Damasn, Bil, Vamos Jugar, Kangmas Neo, Bon Alferic, Raka Alchemist, Akarui, Klaus Yujin. **Untuk Guru & Teman Sepermainan Malam :** DJ. Bebe (project-b), DJ. Atta Zalacca, Keluarga besar Fadeout: DJ. Keterachy, DJ. Pullsmith, Mas DJ. Nino Dewanto. DJ. Bibo Almeccano, Bovenalles, DJ. Pepay, FDJ. Shirley Candy dan Vhalencia Liang, Aik, dan Cilla, juga muridku; FDJ Rosa Deluna, DJ Timebomb, dan DJ Stevid. **Untuk Teman Sepenanggungan di Rep. Alvin:** Mas Reza Aulia Kurniawan, Mas Braham Maya Baratullah, Mas Ricky, Handri Lalu Dilanga, Rizki Nasution, Rizki Arga Endra Lesmana, Rizki Saputra, Satria Abadi Prawira Kusuma, Yoga Pradeva Wardhana, Pahlevi Brilian. **Untuk Teman Kumiskom Gen-1, Ciko UMY dan Teman Seperjuangan di Jogja:** Annisa Nilam Cahya, Miftahul Arzak, Dilla Reswa, Annisa Magianti, Anamaru Henna, Hermin Kusumajati, Paramitha Fajarin Nova, Annisa Mutya, Wafda Sajida, Eka Gupita, Karima Assegaf, Holly Lathifa, Mutiarra Ayu, Jihad Nasaruddin (Jibong), Akbar Tanjung, David Stevani, Bambang (Ibenk), Wisnu J.S, Husnul (Ade), Intan Aprili, Said Nurhidayat, Rosi, Queen, Komeng, Dwi Susanti (Ntet) dan lain-lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, begitu juga dengan diri penulis sendiri yang masih jauh dari kesempurnaan. Namun harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Sekiranya jika ada pertanyaan dan komentar silahkan mention ke twitter: @nasanoalsya atau

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii

BAB. I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	13
1.4. Batasan Masalah.....	14
1.5. Kerangka Teori.....	16
1.5.1. Novel Sebagai Media Komunikasi Produksi Makna	16
1.5.2. Postkolonialisme dan Tradisi Kritis Teori Komunikasi	22
1.5.3. Ideologi dan Oposisi Biner	30
1.5.4. Naratif Dalam Kajian Media	34
a. Unsur-Unsur Novel	39
b. Struktur Naratif	56
1.6. Metode Penelitian	57
1.6.1.Jenis Penelitian	57
1.6.2. Objek Penelitian	60
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	61
1.6.4. Teknik Analisis Data	61
a. Analisis Unsur-Unsur Novel	62
b. Analisis Struktur Naratif	63

c. Analisis Aktan	64
d. Analisis Struktur Fungsional	70
1.6.5. Tahapan Analisis	71
1.7. Sistematika Penulisan Penelitian	74

BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Sebelumnya	76
2.2. Sastra Postkolonial	79
2.3. Fenomena Tetralogi “Laskar Pelangi”	81
2.4. Ulasan Tetralogi “Laskar Pelangi”	86
2.5. Sinopsis Novel	90
2.5.1. Sinopsis Novel “Sang Pemimpi”	90

BAB. III. PEMBAHASAN

3.1. Unsur-Unsur Novel Sang Pemimpi	106
3.1.1. Cerita (<i>Story</i>)	106
3.1.2. Alur (<i>Plot</i>)	117
3.1.3. Latar Waktu (<i>Time Setting</i>)	128
1. Durasi (<i>Duration</i>)	141
2. Urutan (<i>Order</i>)	144
3.1.4. Latar Ruang/Tempat (<i>Space Setting</i>)	163
3.1.5. Karakter (<i>Character</i>)	168
3.1.6. Narator (<i>Narrator</i>)	182
3.2. Struktur Naratif Novel Sang Pemimpi	185
3.2.1. Struktur Cerita Pada Babak Waktu Pertama	186
3.2.2. Struktur Cerita Pada Babak Waktu Kedua	190
3.2.3. Struktur Cerita Pada Babak Waktu Ketiga	194
3.3. Aktan dan Model Struktur Fungsional	199
3.4. Narasi Postkolonialisme dalam Diskursus ‘Barat’ pada Novel Sang Pemimpi	218
3.4.1. Pak Balia Sebagai Simbol Diskursif Barat.....	219
3.4.2. Superioritas Lagu Barat	222

3.4.3. Bioskop Ny. Lam Nyet Pho Sebagai Ikon Modernitas	
Pulau Belitung	224
3.4.4. Inferioritas Orang Melayu Pedalaman	228
3.4.5. Hegemoni Sorbonne, Paris Terhadap Jakarta	230
3.5. Temuan Penelitian	233
BAB. IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	243
4.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	250
DAFTAR PUSTAKA	254

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1. Model Fungsional Greimas	71
Tabel. 1.2. Tahapan Analisis	73
Tabel. 2.1. Daftar Buku Terjemahan Novel Laskar Pelangi	88
Tabel. 3.1. Pemetaan Cerita Novel Sang Pemimpi	107
Tabel. 3.2. Kronologi Waktu Novel Sang Pemimpi	139
Tabel. 3.3. Durasi Cerita (<i>Story Duration</i>)	160
Tabel. 3.4. Unsur Latar Waktu (<i>Time Setting</i>)	161
Tabel. 3.5. Struktur Cerita Babak Waktu Pertama	186
Tabel. 3.6. Struktur Cerita Babak Waktu Kedua	190
Tabel. 3.7. Struktur Cerita Babak Waktu Ketiga	194
Tabel. 3.8. Oposisi Biner Lagu Barat-Lagu Timur	223
Tabel. 3.9. Oposisi Biner Orang Prancis-Orang Melayu	229
Tabel. 3.10. Oposisi Biner Paris-Belitung	230
Tabel. 3.11. Oposisi Biner Jakarta-Paris	222

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1. Narator Dramatis 1 (<i>Dramatized Narrator</i>)	53
Gambar. 1.2. Narator Dramatis 2 (<i>Dramatized Narrator</i>)	54
Gambar. 1.3. Narator Tidak Dramatis (<i>Undramatized Narrator</i>).....	55
Gambar. 1.4. Sampul Novel Sang Pemimpi	60
Gambar. 1.5. Skema Aktan Greimas	69
Gambar. 3.1. Skema Alur Novel Sang Pemimpi	121
Gambar. 2.2. Narator Dramatis Dalam Novel Sang Pemimpi	124

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Advertising

Nasabuddin Noho

2010 053 0120

NARASI POSTKOLONIALISME DALAM NOVEL

Analisis Naratif Novel "Sang Pemimpi" Karya Andrea Hirata

Tahun Skripsi : 2014 xiii + 263 Halaman

Daftar Pustaka : 53 Buku + 5 Skripsi + 4 Makalah & Jurnal Ilmiah + 20 Data

Internet dan Berita Online

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian *media and cultural studies* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana narasi postkolonialisme dan konstruksi oposisi biner pada novel fiksi. Obyek penelitian ini adalah novel Andrea Hirata yang berjudul "Sang Pemimpi". Sang Pemimpi adalah sekuel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi yang merupakan salah satu buku *best-seller* di Indonesia. Penelitian ini membahas tentang teks Sang Pemimpi untuk menemukan narasi postkolonialisme yang ditebar didalam teks novel tersebut. Novel Sang Pemimpi secara keseluruhan membawa sebuah narasi besar tentang pendidikan dan perjuangan mencapai impian dan cita-cita, dengan menyematkan narasi kecil tentang postkolonial. Cerita novel Sang Pemimpi diambil dari sudut pandang anak Melayu pedalaman dalam memandang kemegahan Eropa dan Negara Prancis yang digambarkan sebagai tempat bernaung berlian budaya. Kesenjangan pada cerita novel Sang Pemimpi ini terletak pada pembentukan oposisi biner 'Barat' dan 'Timur' tentang 'orang Eropa' dan 'orang Melayu' khususnya 'Paris' dan 'Belitung'. Sejak diterbitkan pada tahun 2006, novel Sang Pemimpi telah banyak dikaji dibidang sastra dan sosiosastra, sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengambil celah dari penelitian sebelumnya yakni kajian naratif dan postkolonial. Penelitian ini menggunakan struktur naratif Todorov, serta aktan dan model struktur fungsional Greimas untuk menemukan narasi postkolonialisme. Kajian ini menganalisis beberapa bagian dari unsur-unsur fiksi seperti elemen fiksi yang terdiri dari cerita, alur, latar, karakter, dan narator. Penelitian ini menemukan narasi postkolonialisme dalam diskursus 'Barat'. Selain itu, penelitian ini juga menemukan kemungkinan hadirnya makna-makna diluar struktur hingga penelitian ini menemukan adanya celah untuk penelitian selanjutnya seperti studi psikologi sastra yakni psikoanalisis dan juga studi dekonstruksi.